

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan pola Penelitian

Jenis penelitian dalam penyusunan skripsi ini adalah penelitian kualitatif. Yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan data dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah.<sup>1</sup> Pemilihan tersebut sesuai dengan data yang peneliti butuhkan yang mana peneliti menggunakan metode kualitatif. Sehingga data yang dibutuhkan disini dalam bentuk kata-kata bukan dalam bentuk angka ataupun hitungan. Jenis penelitian seperti ini memiliki latar aktual sebagai sumber langsung data dan peneliti merupakan instrument kunci.<sup>2</sup> Dalam penelitian ini dapat memberikan suatu data yang akurat dan spesifik terhadap objek penelitian. Penelitian yang peneliti lakukan mempunyai kemungkinan yang terbuka akan berbagai perubahan yang diperlukan.

Jenis penelitian ini juga dikategorikan sebagai penelitian lapangan (*field research*), artinya data yang dijadikan rujukan dalam penelitian ini adalah fakta-fakta yang ada di lapangan. Penelitian ini menitik beratkan pada hasil pengumpulan data dari informan yang telah ditentukan. Penelitian lapangan (*field research*) merupakan kegiatan lapangan yang dilakukan di lingkungan

---

<sup>1</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, R idwan, (ed), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 25

<sup>2</sup>Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 2

masyarakat tertentu. Dalam hal ini peneliti mencoba meneliti langsung ke lapangan dan masyarakat yang menolak atau melaksanakan shalat jenazah karena bunuh diri.

Pola dalam penelitian ini adalah bersifat *deskriptif* yaitu sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang diamati. Yang menggambarkan suatu fenomena secara tepat, sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala atau kelompok sosial tertentu yang terjadi disuatu masyarakat. Dalam penelitian ini bertujuan untuk menginformasikan tentang faktor yang menyebabkan sebagian masyarakat Desa Mancon Kecamatan Wilangan Kabupaten Nganjuk menolak untuk menshalati jenazah karena bunuh diri, kemudian pemahaman kyai Desa Mancon Kecamatan Wilangan Kabupaten Nganjuk tentang hukum menshalati jenazah karena bunuh diri dan tinjauan hukum Islam tentang hukum menshalati jenazah karena bunuh diri

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini berada di Desa Mancon Kecamatan Wilangan Kabupaten Nganjuk. Pemilihan lokasi ini berdasarkan pada pertimbangan bahwa permasalahan yang diajukan pada penelitian ini bisa diperoleh jawabannya dengan dilakukan di daerah tersebut. Sehingga dalam penelitian ini, peneliti bisa bertemu langsung dengan pihak-pihak yang memang bersangkutan dengan permasalahan yang akan diteliti.

### C. Kehadiran Peneliti

Untuk mendapatkan suatu data yang valid, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal, kehadiran peneliti adalah untuk menemukan data dan mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian ini, peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus alat pengumpul data. Dengan demikian kehadiran peneliti di lokasi penelitian, diketahui statusnya oleh objek atau informan.<sup>3</sup>

Peneliti hadir di Desa Mancon Kecamatan Wilangan Kabupaten Nganjuk untuk meneliti tentang faktor yang menyebabkan sebagian masyarakat Desa Mancon Kecamatan Wilangan Kabupaten Nganjuk menolak untuk menshalati jenazah karena bunuh diri, kemudian pemahaman kyai Desa Mancon Kecamatan Wilangan Kabupaten Nganjuk tentang hukum menshalati jenazah karena bunuh diri dan tinjauan hukum Islam tentang hukum menshalati jenazah karena bunuh diri.

### D. Data dan Sumber Data

Data adalah catatan fakta-fakta atau keterangan-keterangan yang diolah dalam kegiatan penelitian.<sup>4</sup> Data merupakan komponen riset, artinya tanpa data tidak akan ada riset. Data yang dipakai dalam riset haruslah benar, karena data salah akan menghasilkan informasi yang salah.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Suharsini Arikuntum, *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta , 1996), hlm. 99

<sup>4</sup> Rochiati Wiraatmaja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Rosdakarya, 2007), hlm. 96

<sup>5</sup>Husain Umar, *Metodologi Penelitian untuk skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada), hlm.49

Sumber data adalah sumber dari mana data diperoleh. Sumber data menjelaskan tentang dari mana dan dari siapa data diperoleh, data dikumpulkan, bagaimana informan atau subjek tersebut, dan dengan cara bagaimana data peneliti diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi:

#### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah penelitian yang dilakukan melalui penelitian lapangan dengan melakukan penelitian secara langsung ketempat obyek yang terkait dengan masalah yang diteliti.<sup>6</sup> Dalam hal ini peneliti memperoleh sumber-sumber yang terkait dengan faktor yang menyebabkan sebagian masyarakat Desa Mancon Kecamatan Wilangan Kabupaten Nganjuk menolak untuk menshalati jenazah karena bunuh diri, pemahaman kyai Desa Mancon Kecamatan Wilangan Kabupaten Nganjuk tentang hukum menshalati jenazah karena bunuh diri dan tinjauan hukum Islam tentang hukum menshalati jenazah karena bunuh diri yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari hasil wawancara dengan perangkat desa Mancon, kyai, dan masyarakat yang ada di Desa Mancon Kecamatan Wilangan Kabupaten Nganjuk, diantaranya yaitu:

- a) Bapak Soim Rohani S.H dalam hal ini adalah Sekretaris Desa Mancon Kecamatan Wilangan Kabupaten Nganjuk

---

<sup>6</sup>Lexy J.Mleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013) hlm. 157

- b) Bapak Kyai Abdul Mukhid dalam hal ini adalah Kepala Yayasan Pondok Pesantren MI Raudlatul Muta'alimin Desa Mancon Kecamatan Wilangan Kabupaten Nganjuk
- c) Bapak Kyai Nur Salim dalam hal ini adalah Kepala TPQ Al-Karimiah Desa Mancon Kecamatan Wilangan Kabupaten Nganjuk
- d) Bapak Kyai M. Kosim S.Pd dalam hal ini adalah Pengurus Tanfidh NU Kecamatan Wilangan Kabupaten Nganjuk
- e) Bapak M.Marzuqi S.Pd dalam hal ini adalah masyarakat Desa Mancon Kecamatan Wilangan Kabupaten Nganjuk
- f) Bapak M. Mushlih S.Pd dalam hal ini adalah masyarakat Desa Mancon Kecamatan Wilangan Kabupaten Nganjuk
- g) Bapak M. Santoso adalah dalam hal ini masyarakat Desa Mancon Kecamatan Wilangan Kabupaten Nganjuk

## 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang digunakan sebagai pelengkap dan pendukung setelah data primer. Data sekunder merupakan pendekatan penelitian yang menggunakan data-data yang telah ada, selanjutnya dilakukan proses analisa dan interpretasi terhadap data-data tersebut.<sup>7</sup> Yang menjadi data sekunder adalah buku, jurnal ahkam dan jurnal-jurnal yang membahas mengenai permasalahan yang diangkat, yang mana data tersebut masih relevan untuk digunakan sebagai bahan rujukan penulis.

---

<sup>7</sup>Sutopo, *Metode Penelitian Kualitatif*, ( Surakarta: UNS Press, 2006) , hlm. 82

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Untuk itu penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### 1. Wawancara

Wawancara yaitu dengan berkomunikasi secara langsung dan melakukan tanya jawab terhadap orang-orang atau pihak terkait, untuk memperdalam informasi yang diperoleh dari teknik pengumpulan data yang lainnya. Orang yang mengajukan pertanyaan dalam proses wawancara disebut pewawancara (*interview*) dan yang memberikan wawancara disebut *interviewee*.<sup>8</sup>

Dilihat dari segi cara untuk mengadakan, wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara langsung, ialah wawancara yang dilakukan secara tatap muka. Dalam hal ini pewawancara langsung bertatap muka dengan pihak yang diwawancarai. Sedangkan jika dilihat dari segi sistem kegiatan dilaksanakan, wawancara yang digunakan adalah wawancara secara mendalam dan berstandar, yang mana wawancara yang direncanakan berdasarkan daftar pertanyaan yang telah disiapkan terlebih dahulu.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup>Abdurrahmaat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, hlm. 105

<sup>9</sup>*Ibid*, hlm. 108

Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai secara langsung kepada kyai dan perangkat desa sebagaimana yang ada di sumber data primer, dengan begitu peneliti mengetahui apa pendapat mereka mengenai hukum menshalati jenazah karena bunuh diri.

## 2. Observasi

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Peneliti melihat dan mendengarkan apa yang dilakukan dan dikatakan atau diperbincangkan para responden dalam aktivitas sehari-hari kehidupan sehari-hari baik sebelum, menjelang, ketika atau sesudahnya. Observasi juga merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan mengamati atau mengobservasi objek penelitian atau peristiwa baik berupa manusia benda mati, maupun alam.<sup>10</sup>

Jadi dalam penelitian ini peneliti mengamati, mendengarkan apa yang dikatakan oleh masyarakat, kyai, dan perangkat Desa Mancon Kecamatan Wilangan Kabupaten Nganjuk mengenai persepsi mereka dalam memandang hukum menshalati jenazah karena bunuh diri.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia, metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi,

---

<sup>10</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 84

catatan-catatan serta buku-buku yang ada.<sup>11</sup> Dokumentasi atau teknik pengumpulan data dengan dokumen juga diartikan sebagai suatu teknik pengumpulan data berupa catatan yang telah berlalu, yang bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>12</sup>

Dokumentasi dalam penelitian ini dapat berbentuk gambar, catatan maupun dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian. Metode ini juga digunakan untuk memperoleh data tentang hukum menshalati jenazah karena bunuh diri di Desa Mancon Kecamatan Wilangan Kabupaten Nganjuk.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>13</sup> Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kualitatif. Data-data yang diperoleh dari hasil wawancara maupun observasi yang terkait dengan hukum menshalati jenazah karena bunuh diri, setelah data terkumpul maka peneliti melakukan analisis terhadap data.

---

<sup>11</sup>*Ibid*, hlm. 92

<sup>12</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2011), hlm. 240

<sup>13</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 335

Proses analisis data adalah sebuah proses yang mengatur urutan data, kemudian melakukan organisasi ke dalam suatu pola, bentuk dan satuan uraian dasar, hal ini dilakukan untuk mendapatkan kesimpulan di akhir yang mudah untuk dicerna.<sup>14</sup>

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Metode Deskriptif Analisis

Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, dan bukan angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah disepakati. Dengan demikian, laporan penelitian ini berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut berasal dari wawancara, catatan lapangan, foto, atau dokumen resmi lainnya, sehingga peneliti menganalisis data yang sangat kaya tersebut dan sejauh mungkin dalam bentuk aslinya.<sup>15</sup> Langkah yang baik dalam analisis kualitatif adalah mengembangkan deskripsi yang komprehensif dan teliti dari hasil penelitian.<sup>16</sup>

#### 2. Analisis Data dengan Penalaran Induktif

Dalam menganalisis data yang diperoleh, peneliti menggunakan penalaran induktif. Ciri khas penalaran induktif adalah bahwa masing-masing premis yang bersifat khusus, ditarik kesimpulan yang berupa

---

<sup>14</sup>Arifin Saddoen, dalam <https://moondoggiesmusic.com/analisis-data/> diakses pada 12 Februari 2020

<sup>15</sup>Abdurrahmad Fathionim, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, hlm. 11

<sup>16</sup>*Ibid*, hlm. 289

generalisasi atau bersifat umum. Kesimpulan dalam penalaran induktif bersifat konotatif, sehingga kesimpulan yang ditarik dalam penalaran induktif bersifat probabilitas atau sementara.<sup>17</sup> Analisis data secara induktif ini digunakan karena beberapa alasan. Pertama, proses induktif lebih dapat menemukan kenyataan-kenyataan jamak yang terdapat dalam data. Kedua, analisis induktif dapat membuat hubungan peneliti dan responden menjadi eksplisit, dapat dikenal, dan akuntabel.<sup>18</sup>

Pada penelitian ini, sebanyak 3 kyai yang memberikan persepsinya secara khusus, kemudian dari jawaban mereka masing-masing akan ditarik kesimpulannya yang bersifat umum mengenai hukum menshalati jenazah karena bunuh diri. Ditambah salah satu perangkat Desa Mancon Kecamatan Wilangan Kabupaten Nganjuk yang dapat memberikan keterangan tentang penyebab terjadinya bunuh diri di desa tersebut dan 3 masyarakat yang dapat memberikan keterangan tentang faktor yang menyebabkan sebagian penduduk Desa Mancon Kecamatan Wilangan Kabupaten Nganjuk menolak untuk menshalati jenazah karena bunuh diri.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan atau kebenaran data merupakan hal yang penting dalam penelitian. Oleh karena itu, untuk bisa memperoleh data yang valid maka penulis melakukan hal-hal sebagai berikut:<sup>19</sup>

### **1. Perpanjangan keikutsertaan**

---

<sup>17</sup>Abdurrahmad Fathionim, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, hlm. 83-

<sup>18</sup>Abdurrahmad Fathionim, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, hlm. 10

<sup>19</sup>Lexy J.Mleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, hlm. 327-333

Perpanjangan keikutsertaan peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan tingkat kepercayaan data yang dikumpulkan. Peneliti terjun langsung pada lokasi penelitian di Desa Mancon Kecamatan Wilangan Kabupaten Nganjuk, khususnya kepada kyai dan masyarakat yang ada di desa tersebut dengan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian, sehingga diperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

## 2. Triangulasi

Triangulasi adalah suatu teknik yang bertujuan untuk menjaga keobjektifan dan keabsahan data dengan cara membandingkan informasi data yang diperoleh dari beberapa sumber. Triangulasi pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan triangulasi teknik. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara wawancara. Serta nantinya akan ditambah dengan hasil observasi dan dokumentasi sebagai pelengkap dari penilaian atau analisa data agar lebih akurat. Peneliti membandingkan informasi atau data-data yang diperoleh dari beberapa sumber mengenai hukum menshalati jenazah karena bunuh diri.

## **H. Tahap-Tahapan Penelitian**

Dalam penelitian ini, agar pelaksanaannya terarah dan sistematis, maka perlu disusun tahap-tahap penelitian. Menurut Moleong dalam pelaksanaannya tahap penelitian dijelaskan sebagai berikut:<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup>*Ibid*, hlm. 127-148

## 1. Tahap Pra-Lapangan

- a) Menyusun rancangan penelitian,
- b) Memilih lapangan penelitian, yang mana dalam hal ini peneliti memilih lapangan penelitian di Desa Mancon Kecamatan Wilangan Kabupaten Nganjuk.
- c) Mengurus perizinan, dalam hal perizinan peneliti mencari tahu dan mendatangi pihak yang akan dijadikan sebagai informan dalam penelitian yang dilakukan dan bertanya mengenai kesediaannya menjadi informan atau tahap ini dikatakan studi pendahuluan.
- d) Menjajaki dan menilai lapangan, memilih informan, yakni kyai yang ada di Desa Mancon Kecamatan Wilangan Kabupaten Nganjuk.
- e) Menyiapkan perlengkapan penelitian, dan etika dalam melakukan penelitian.

## 2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini dilakukan oleh peneliti dengan memahami latar penelitian dan melakukan persiapan diri baik secara fisik maupun secara mental tanpa mengesampingkan etika dalam melakukan penelitian. Setelah itu peneliti memasuki lapangan yang dalam hal ini peneliti harus mempunyai keakraban hubungan dengan subjek penelitian.

Peneliti menjalin hubungan akrab dengan subyek penelitian dengan tutur bahasa yang baik dan tetap menjaga etika pergaulan serta norma-norma yang berlaku di dalam lapangan penelitian tersebut.

Kegiatan ini yaitu peneliti bertanya kepada responden untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang peneliti ajukan yang nantinya dapat digunakan untuk bahan atau informasi antara materi yang ada di obyek penelitian dengan judul penelitian dan sesuai dengan rancangan yang peneliti rancang.

### 3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti melakukan serangkaian analisis data kualitatif yang didapatkan dari hasil penelitian yang kemudian dilakukan pengorganisasian data, memilah data yang telah dikumpulkan, sehingga dari data yang terkumpul peneliti dapat mengetahui bagaimana persepsi kyai di Desa Mancon Kecamatan Wilangan Kabupaten Nganjuk tentang hukum menshalati jenazah karena bunuh diri

Data yang telah diperoleh selanjutnya dikelompokkan berdasarkan masing-masing rumusan masalah kemudian dianalisis. Dalam tahap analisis ini peneliti memilah dan memilih hasil dari wawancara, observasi dan dokumentasi.

### 4. Tahap penyusunan laporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari suatu penelitian, sehingga dalam tahap akhir ini, peneliti mempunyai pengaruh terhadap hasil penulisan laporan. Penulisan laporan yang sesuai dengan prosedur penulisan yang baik karena menghasilkan kualitas yang baik pula terhadap hasil penelitian. Hasil penelitian ini ditulis dalam bentuk skripsi.